

Spektrum Kaya Warna dari Mosston untuk Mengajarkan Pendidikan Jasmani

Oleh : Wawan S. Suherman*)

Resensi Buku

Judul : *Teaching Physical Education 4rt ed.*
Pengarang : Muska Mosston dan Sara Ashworth
Tahun Penerbitan : 1994
Penerbit : Macmillan College Publishing
ISBN : 0-02-384183-4
Jumlah halaman : 268 + xiii

Pendidikan jasmani merupakan sebuah mata pelajaran yang diberikan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah. Sebagai mata pelajaran yang diberikan di semua jenjang pendidikan, pendidikan jasmani (Penjas) memiliki kedudukan yang menguntungkan dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan anak. Tidak seperti mata pelajaran lainnya yang ada di sekolah, Penjas menitikberatkan perhatian pada ranah psikomotor, walaupun tidak mengabaikan perhatian pada ranah kognitif dan afektif. Kedudukan dan fungsi yang demikian tinggi menantang setiap guru Penjas harus menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, meng-gembirakan, dan mencerdaskan bagi anak. Proses demikian akan

*) Penulis adalah dosen FIK Universitas Negeri Yogyakarta

terwujud bila guru Penjas memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai, terutama dalam metode pembelajarannya.

Muska Mosston dan Sara Ashworth menawarkan spektrum gaya mengajar (*spectrum of teaching styles*) yang dikemas dalam buku berjudul *Teaching physical education*, sebuah buku yang memberikan kesempatan bagi guru untuk memilih warna-warni gaya mengajar untuk mengajarkan pendidikan jasmani. Buku ini telah mengalami cetak ulang yang ke-4. Hal ini menunjukkan bahwa *Teaching physical education* memenuhi kebutuhan praktisi Penjas akan informasi yang aktual tentang proses pembelajaran, terutama metode pengajarannya.

Pada buku edisi pertama, spektrum gaya mengajar hanya terdiri dari delapan gaya mengajar yang saling berkaitan. Kemudian, pada buku cetakan keempat ini (1994) sudah berkembang menjadi sebelas gaya mengajar yang saling berkaitan. Perkembangan ini, sesuai dengan pesan Mosston yang menyatakan bahwa ... *and therefore, the spectrum remains an open structure that welcomes new discoveries in teaching, and delineation of styles and new options in the relationship between teacher and learner. This is the future of the spectrum – new additions, new refinements, new horizons.*

Teaching physical education dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut. Bagian *Overview* (Bab 1) membahas konsep mengajar, sekilas tentang spektrum gaya mengajar, dan hubungan perilaku guru, perilaku siswa, dan tujuan. Mengajar menurut Mosston dan Ashworth adalah *the ability to be aware of and utilize the possible connections with the learners – in all domains.* (hal 3). Dalam setiap proses pembelajaran akan selalu terjadi interaksi antara siswa dan guru, Mosston dan Ashworth menegaskan bahwa *the interaction between teacher and learner always reflects a particular teaching behavior, a particular learning behavior, and particular sets of objectives to be reached.* Secara garis besar, Gaya mengajar dibagi menjadi 2 bagian, yaitu gaya langsung dan tak langsung. Kelompok gaya langsung adalah

kelompok gaya mengajar yang segala keputusan banyak dibuat oleh guru, siswa hanya melaksanakan perintah. Gaya ini cocok untuk mengajarkan teknik dasar. Kelompok gaya taklangsung adalah rangkaian gaya mengajar yang pengambilan keputusannya dikerjakan oleh siswa (berpusat kepada siswa), guru sebagai fasilitator. Gaya ini cocok untuk mengajarkan teknik lanjutan dan pengayaan.

Bagian Anatomi Setiap Gaya Mengajar (Bab 2) membahas karakteristik dan bentuk keputusan yang harus diambil (dan telah ditetapkan) pada setiap interaksi pembelajaran. Tiga jenis keputusan yang harus diambil adalah keputusan sebelum terjadi transaksi keduabelah pihak, selama melaksanakan tugas, dan sesudah pembelajaran, yaitu evaluasi kinerja selama melaksanakan tugas (*preimpact, impact, and postimpact sets*).

Bagian kelompok gaya mengajar langsung (Bab 3–8) membahas setiap gaya mengajar secara rinci. Gaya A Komando, siswa belajar menyelesaikan tugas secara akurat dalam periode waktu yang pendek, mengikuti segala petunjuk yang diberikan oleh guru. Hasil kegiatan harus akurat dan segera, dan merupakan peniruan terhadap contoh yang diberikan sebelumnya. Gaya B, Latihan, memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkeja secara individual dan pribadi, dan memberikan kesempatan bagi guru untuk memberikan umpan balik secara individual. Gaya C Resiprokal, siswa bekerja berpasangan dan saling mengoreksi, berdasarkan kriteria yang disiapkan oleh guru. Gaya D Uji Diri, siswa belajar melaksanakan tugas dan menguji sendiri hasil pekerjaannya. Gaya E Inklusi, gaya ini bertujuan agar siswa mampu memilih sendiri titik awal tugas yang akan dikerjakan dan mampu menguji sendiri hasil yang dicapai. Bagian ini diakhiri dengan tawaran penulis untuk menerapkan pola organisasi dan demonstrasi yang sesuai dengan ke-5 gaya tersebut.

Bagian kelompok gaya tak langsung (Bab 9-15), bagian ini diawali dengan ajakan penulis untuk merenungkan falsafah *discovery* dan hasil

yang diperoleh dari pemanfaatan gaya-gaya tersebut. Mosston dan Ashworth memberikan motivasi kepada pembaca untuk terus melakukan pembaharuan dengan menyatakan bahwa *together, teacher and learner can reach new levels of motivation, excitement, and achievement* (hal 171). Selanjutnya, dibahas Gaya F Penemuan Terbimbing, gaya ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep dengan menjawab serangkaian pertanyaan yang diberikan oleh guru. Gaya G Penemuan Sejenis, siswa diarahkan untuk menemukan jawaban atas sebuah masalah dan belajar mengklarifikasi sebuah isu dan sampai kepada sebuah kesimpulan dengan menggunakan prosedur logis, alasan-alasan, dan pemikiran yang kritis. Gaya H Penemuan Divergen, gaya ini mendorong siswa untuk menemukan jawaban yang beragam atas sebuah masalah, semua jawaban yang diberikan tidak ada yang salah. Gaya I Program yang didesain oleh siswa secara individu, gaya ini bertujuan untuk mendorong siswa mendesain, mengembangkan, dan melakukan serangkaian tugas yang diorganisasikan menjadi program individu dengan konsultasi kepada guru. Gaya J Inisiasi Siswa, siswa mengusulkan pengalaman belajar, mendesain, melakukan, dan mengevaluasinya bersama guru berdasarkan kriteria yang telah disepakati. Gaya K Mengajar Diri, gaya ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat keputusan maksimal tentang pengalaman belajarnya – tanpa keterlibatan langsung gurunya. Dua gaya terakhir jarang dipergunakan dalam sekolah formal.

Bagian terakhir dari buku ini adalah bab 16 yang membahas tentang beberapa pemikiran tentang spektrum. Bagian ini memberikan bekal bagi pembaca buku ini untuk melihat secara jernih hubungan antara berbagai aspek pendidikan, dan harapan penulis agar guru Penjas selalu kreatif melaksanakan proses pembelajaran, melakukan penelitian untuk meningkatkan pemahaman akan metode pembelajaran. Kalimat penutup yang dibuat oleh pengarang buku ini perlu dikemukakan, karena akan menggugah kita untuk selalu mengeksplorasi keragaman warna

spektrum yang ditawarkan. Kalimat tersebut adalah *Initially, learning and doing the styles in the spectrum may be difficult or perhaps awkward.... The spectrum calls for a shift of paradigm in the way we look at teaching. It is demanding and at times painful; it takes time. The weaning process for both teacher and learner takes time, and only becomes possible when we believe that people can learn to move, in both directions, along the Spectrum of teaching styles – from command to discovery* (hal 256).

Spektrum gaya mengajar menjadi bahan kajian yang menarik untuk diteliti. Disertasi yang menggunakannya sebagai bahan kajian penelitian antara lain (1) *The effects of Mosston's practice style and reciprocal style on psychomotor skill acquisition and social development* by Philip Gerney, Temple University (1979), (2) *A comparison of feedback behavior of teachers trained in Mosston's spectrum and teachers not trained in the spectrum* by Sarah Asworth, Temple University (1983) *Effects of teaching styles on performance, anxiety, and attitude toward instruction of college novice swimmers* by Monika E. Schloder, Arizona State University (1987), (3) *The effects of three styles of instruction on the improvement of fundamental volleyball skills* by Barbara A. Norris. Middle Tennessee State University (1988). (4) *The effects of two teaching styles on college students' achievement of selected physical education outcomes* by Keith D. Beckett, University of Pittsburgh (1989).

Selain menjadi bahan kajian dalam penelitian, buku ini banyak diacu untuk penulisan buku lain, seperti *Teaching physical education: A systematic approach* oleh Robert H. Singer dan Welter Dick (1980); *Teaching physical education for learning* oleh Judith E. Rink (1993); *Curriculum and instruction: The secondary school physical education experience* oleh Deborah Wuest dan Bennet Lombardo (1994); *Physical education for children: Building the foundation.* oleh C. Gabbard, B LeBlanc, dan B. Lovy (1994).

Untuk menghormati jasa besar Muska Mosston dengan spektrum gaya mengajarnya, *Journal of physical education, recreation, and dance* menerbitkan edisi khusus *Silver anniversary of spectrum of teaching styles* pada bulan Januari 1992. Dalam edisi tersebut dikaji secara kritis pengaruh spektrum gaya mengajar terhadap perkembangan pendidikan jasmani oleh beberapa pakar, laporan keberhasilan pengimplementasian spektrum gaya mengajar di kawasan lain di luar Amerika Serikat. Satu tulisan yang menarik tentang keberhasilan spektrum dalam mengatasi kebimbangan para guru Penjas untuk melaksanakan proses pembelajaran diberi judul “*Tug-o-war, no more...*”.

Kekurangan buku ini adalah tidak secara tegas menyatakan bahwa gaya mengajar ini dapat dipergunakan untuk pembelajaran praktik di lapangan, teori di dalam kelas, atau kedua-duanya. Karenanya, pembaca harus menyimpulkan sendiri dari tawaran yang diberikan. Walaupun demikian, buku ini sudah memberikan persyaratan untuk menggunakan gaya mengajar yang ada di dalamnya yaitu memperhatikan materi yang akan diberikan.

Kelebihan buku ini adalah strukturnya yang selalu terbuka dan metodenya yang selalu berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan hasil-hasil penelitian. Selain itu, buku ini memberikan tawaran alternatif bagi guru. Alternatif tersebut adalah spektrum kaya warna yang dapat dipilih guru untuk mengajarkan pendidikan jasmani. Spektrum yang ditawarkan menambah khazanah metode pembelajaran pendidikan jasmani, yang dahulu didominasi oleh metode tradisional seperti ceramah, drill, demonstrasi, bagian-keseluruhan, dan diskusi. Walaupun, akhir-akhir ini muncul metode pembelajaran baru untuk pendidikan jasmani yaitu *tactical games approaches* yang dikembangkan oleh Universitas *Loughborough* di Inggris, tetapi spektrum gaya mengajar tetap merupakan pilihan yang baik untuk mengajarkan pendidikan jasmani, karena pendekatan permainan taktis tampaknya hanya cocok untuk mengajarkan permainan saja. Buku ini

menawarkan spektrum yang praktis dan demokratis, sehingga guru akan mudah mengerjakannya. Selain itu, guru diberi kebebasan untuk memilih dan menentukan gaya mana yang akan dipergunakan dalam sebuah episode pembelajaran.

Memperhatikan kelebihan dan kekurangan buku ini seperti dibahas di atas, buku ini layak dan perlu dibaca oleh para guru, pakar, dan pemerhati pendidikan jasmani. Buku ini menambah sumber referensi pendidikan jasmani yang masih langka dan masih sangat dibutuhkan oleh praktisi pendidikan jasmani. Dengan hadirnya buku ini, walau sudah beberapa tahun ke belakang, kualitas pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan dapat meningkat, sehingga proses pembelajaran yang menggemirakan, menyenangkan, dan mencerdaskan dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Gabbard, C., LeBlanc, B., & Lovy, B. (1994). *Physical education for children: Building the foundation*. Englewood Cliff: Prantice Hall.
- Gerney, P. & Dort, A. (1992). The spectrum applied: Letters from the trenches". *JOPERD*, January 1992.
- Goldberger, M. (1984). Effective learning through a spectrum of teaching styles". *JOPERD*, Oktober 1984.
- Mellor, W. (1992). "The spectrum in Canada and Great Britain", *JOPERD*, January 1992.
- Mosston, M. (1992). "Tug-o-war, no more...". *JOPERD*, January 1992.
- Rink, J. E. (1993). *Teaching physical education for learning*. 2nd. Ed. St.Louis: Mosby-Year.

- Singer, R. H. & Dick, W. (1980). *Teaching physical education: A systematic approach*. Boston: Houghton Mifflin.
- Telama, R. (1992). "The spectrum in Finland", *JOPERD*, January 1992.
- University of Houston. (1995). "Dissertation Abstracts". *Electronical Publication Catalog*.
- Wuest, D., & Lombardo, B. (1994); *Curriculum and instruction: The secondary school physical education experience*. St.Louis: Mosby-Year.